

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kepulauan Pasifik yang terletak ditengah-tengah Samudra Pasifik, memiliki keterbatasan akses dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Bantuan asing kerap kali diberikan kepada kawasan tersebut agar tetap bisa berkembang. Sudah banyak bantuan asing yang diberikan untuk meningkatkan infrastruktur, sarana serta pra-sarana di berbagai sektor. Salah satu sektor yang menjadi perhatian khusus bagi dunia internasional adalah sektor lingkungan. Sektor lingkungan menjadi perhatian khusus di kawasan tersebut, dikarenakan minimnya pengetahuan serta kurang memadainya teknologi yang menopang, menjadikan kawasan Kepulauan Pasifik acap kali bisa dikatakan tertinggal dalam menangani permasalahan lingkungan. Pengelolaan limbah padat di kawasan Kepulauan Pasifik di nilai masih belum mencapai kata optimal, masih banyak masyarakat di wilayah tersebut yang awam akan pentingnya mengolah hasil pembuangan kegiatan mereka sehari-hari, yang tentunya dapat membahayakan masyarakat itu sendiri dalam waktu jangka panjang.

Perkembangan pengelolaan limbah padat di kawasan Kepulauan Pasifik masih menjadi perhatian. Belum optimalnya kegiatan pengelolaan limbah padat di kawasan tersebut mengakibatkan dampak dan permasalahan lainnya di masa mendatang. Seperti yang telah diketahui, Kepulauan Pasifik merupakan kawasan dengan akses yang cukup sulit untuk dijangkau dikarenakan terletak ditengah-tengah Samudra Pasifik yang luas. Dikelilingi lautan dan barisan pegunungan (yang sebagian besar ada pegunungan vulkanik), menjadikan Kepulauan Pasifik sulit untuk mendapatkan akses dalam meningkatkan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pengelolaan limbah padat di kawasan tersebut. Kawasan tersebut pun masih *sangat* bergantung kepada bantuan luar negeri yang diberikan oleh negara-negara asing.

Kerjasama J-PRISM yang dilakukan antara SPREP dan JICA memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Kepulauan Pasifik. Terjadinya peningkatan dalam pengelolaan limbah padat di Kepulauan Pasifik. Banyak wilayah yang mengalami perkembangan serta peningkatan secara signifikan dalam melakukan proses pengelolaan

limbah padat. Berbagai upaya dan program telah dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah di kawasan tersebut. Banyak wilayah yang sebelumnya cukup awam dengan permasalahan pengelolaan limbah, sekarang menjadi mengerti dan antusias untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan limbah padat. Seluruh kalangan baik dari badan pemerintahan hingga masyarakat berpartisipasi secara penuh, anak-anak dari instansi pendidikan seperti sekolah juga turut berpartisipasi dalam proses pengelolaan limbah padat di kawasan Kepulauan Pasifik.

Banyak tempat pengelolaan limbah padat yang dibenahi serta diperbaharui agar dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah padat di kawasan Kepulauan Pasifik. Layanan pengumpulan limbah dari berbagai wilayah mengalami peningkatan dalam mengumpulkan limbah. Kegiatan daur ulang menjadi salah satu sorotan dalam program ini, dimana banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Kepulauan Pasifik akan pentingnya mengelola hasil kegiatan sehari-hari agar dapat dijadikan suatu produk yang layak dan tepat guna tanpa meningkatkan jumlah produksi limbah, khususnya limbah padat.

6.2 Saran

Dalam melakukan penelitian, masih banyak kekurangan-kekurangan yang ditemukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian, hal tersebut berakibat kepada kurang maksimalnya penulis dalam mendapatkan data terkait topik yang telah penulis teliti. Secara garis besar, saran yang dapat diberikan penulis dituangkan dalam beberapa poin yakni Saran Akademis dan Praktis:

a. Saran Akademis

Penulis melihat bahwa dengan adanya kerjasama yang dilaksanakan antara JICA dan SPREP dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah padat di Kepulauan Pasifik. Berbagai peningkatan terlihat di berbagai wilayah yang terlibat dalam program J-PRISM tersebut. Penulis menyarankan untuk terus melanjutkan kerjasama antar kedua belah pihak agar dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati dan direncanakan.

b. Saran Praktis

Data yang dikeluarkan baik oleh pihak SPREP maupun JICA tergolong masih cukup minim apabila dibandingkan dengan objek penelitian (negara) lainnya. Tidak sedikit data yang didapatkan merupakan hasil data olahan pihak ketiga, sehingga diperlukan waktu ekstra untuk mempelajari dan mengolah data yang diperoleh. Dikarenakan perspektif pihak ketiga dengan penulis berbeda, sehingga memerlukan tambahan waktu untuk memahami dan menuliskan kembali data sesuai dengan arah

penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyarankan kepada baik pihak SPREP maupun JICA untuk terus meningkatkan arus informasi mengenai apa yang terjadi di Kepulauan Pasifik, khususnya dalam sektor lingkungan.